

ABSTRAK

Sebagian besar perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan modal dalam rangka mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat menerbitkan saham baru dan menjual saham perdananya kepada masyarakat umum yang disebut *Initial Public Offering* (IPO). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi non keuangan (reputasi *underwriter* dan ukuran perusahaan), informasi keuangan (*Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*), dan *ownership* (kepemilikan saham yang ditahan pemilik lama, dan kepemilikan asing) terhadap *underpricing* pada perusahaan non keuangan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan non keuangan yang mempublikasikan informasi non keuangan, informasi keuangan dan kepemilikan saham periode 2008-2014. Jadi, total populasi yang didapat adalah 157 data. Setelah melewati tahap *purposive sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 77 perusahaan non keuangan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan dengan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi *underwriter*, *Return on Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing*, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing*, sedangkan ukuran perusahaan, kepemilikan saham yang ditahan pemilik lama dan kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Kata kunci : *Underpricing*, *Initial Public Offering* (IPO), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Reputasi *Underwriter*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham yang ditahan Pemilik Lama, Kepemilikan Asing.